

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Air merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa dan kebutuhan yang utama bagi kehidupan makhluk ciptaannya. Semua makhluk hidup baik seperti manusia, hewan, dan tumbuhan sangat bergantung pada ketersediaan air. Tanpa adanya air, mungkin saja kehidupan di dunia ini tidak akan ada penghuninya. Pendapat tersebut diperkuat oleh Candra Samekto dan Ewin Sofian Winata (2016 : 1) Air merupakan salah satu sumberdaya alam yang memiliki peran penting terhadap keberlangsungan kehidupan makhluk hidup seperti manusia.

Selain itu, kebutuhan air ini dapat digunakan oleh manusia sebagai hajat hidup. Maksudnya adalah manusia harus berdampingan dengan air agar dapat digunakan sebagai bahan untuk kebutuhan pokok rumah tangga antara lain seperti mandi, cuci, dan kakus atau yang biasanya disebut (MCK). Kebutuhan air menjadi kebutuhan yang paling pokok dalam kehidupan sebagai manusia dan tidak dapat dipisahkan dalam semua aktivitas makhluk hidup. Menurut Sri Widiyastuti (2018 : 186) Sebagaimana diketahui bahwa air merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia sehingga ini merupakan bidang yang sangat strategis mempengaruhi perikehidupan masyarakat

Indonesia merupakan negara yang luas daratannya lebih sedikit dibanding dengan luas lautannya. Menurut Fitra Rahmat Idyanto dalam Arief Rahman Hidayat (2014 : 1) Hampir dua pertiga luas dari wilayah Indonesia terdiri atas lautan, tentunya jumlah ketersediaan akan air sangat melimpah. Artinya, Indonesia memiliki jumlah ketersediaan air yang sangat melimpah tanpa khawatir kekurangan mendapatkan air. Bagi masyarakat Indonesia, potensi kelebihan air ini dapat digunakan sebagai kebutuhan untuk pertanian maupun kebutuhan dalam rumah tangga.

Pengelolaan Sumber Daya Air merupakan suatu bentuk upaya untuk mengolah sumber mata air guna manfaat bagi keberlangsungan hidup manusia. Menurut Kodoatie dan Sjarief dalam Tia Oktaviani Sumarna Aulia dengan Arya Hadi Dharmawan (2010 : 347) Pengelolaan sumber daya air adalah upaya merencanakan, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan konservasi sumberdaya air, pendayagunaan air dan pengendalian daya rusak air.

Setiap daerah di Indonesia memiliki ketersediaan air yang cukup baik, hanya pada saat musim kemarau saja ketersediaan air sedikit berkurang dan ada pula yang tidak mempengaruhi jumlah pasokan. Salah satunya sumber mata air yang berada di Desa Pamotan, Kecamatan Dampit. Desa Pamotan, Kecamatan Dampit ini merupakan salah satu dari daerah yang terletak di Kabupaten Malang. Desa Pamotan diberikan kelebihan yang mungkin di daerah lain tidak sama walaupun

sama – sama mempunyai sumber mata air. Sumber air yang ada di Desa Pamotan cukup bersih dan aliran sungai juga besar.

Desa Pamotan memiliki sumber mata air yang biasanya disebut oleh masyarakat sekitar dengan nama Umbulan. Umbulan ini memiliki banyak sumber – sumber mata air. Sumber mata air yang pertama ini dikenal oleh masyarakat sekitar sebagai air swadaya (biasa). Pengelolaan air swadaya (biasa) ini dilakukan oleh perorangan/paguyuban. Setelah berjalan sekian lama, banyak masyarakat yang mulai mengeluh terhadap pengelolaan air swadaya (biasa) ini, contohnya sering terjadi air mati yang diakibatkan dari tingkat kekuatan air yang mengalir rendah.

Dalam penelitian pendahuluan, sebagaimana dikemukakan oleh Bapak Supani Djasuki pada tanggal 1 Oktober 2021 selaku bagian penarikan air swadaya (listrik) ini menyatakan bahwa.

Terbentuklah suatu badan organisasi, dimana badan ini sudah bekerja sama dengan pemerintah untuk mengelola sumber mata air dan memudahkan masyarakat Desa Pamotan, Kecamatan Dampit ini untuk memperoleh air bersih. Badan tersebut adalah Kelompok Pengelola Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi (KP SPAMS) “SUMBER GUNO”. Sudah hampir kurang lebih 60% konsumen yang menggunakan air swadaya berbasis listrik di Dusun Dawuhan. Untuk konsumen yang menjadi tanggungjawab saat ini sekitar 145 konsumen.

Selain dengan Pak Supani Djasuki, peneliti juga mewawancarai Pak Panenadi pada tanggal 15 Oktober 2021 selaku Ketua KP SPAMS “SUMBER GUNO” saat ini, menyatakan bahwa.

Program PAMSIMAS didapatkan dari APBN Tahun 2015 dan mulai pelayanan kepada masyarakat pada bulan Januari 2016. Dalam perencanaan, pengelola KP SPAMS “SUMBER GUNO” berkoordinasi oleh pihak pemerintah yang memahami dalam bidang pengelolaan air, contohnya dibina tentang bagaimana mengurus administrasi. Dalam pelaksanaannya, KP SPAMS “SUMBER GUNO” meminimalisir penggunaan pipa berbahan besi karena, dikhawatirkan seiring berjalannya waktu akan mengakibatkan pipa berkarat. Setiap 3 bulan sekali diadakan pelaporan terkait berapa pertambahan jumlah Sambungan Rumah (SR) baru atau konsumen baru. Apabila terdapat pemasangan aliran baru, konsumen sebelumnya diberitahu oleh pihak KP SPAMS “SUMBER GUNO” akan ada pemasangan baru sementara air dimatikan untuk beberapa saat. Rata – rata kenaikan jumlah konsumen air KP SPAMS “SUMBER GUNO” dari tahun 2016 – 2021 per bulannya sekitar 10%. Para konsumen mendapatkan biaya abonemen/biaya beban yang sama rata, yaitu sekitar Rp 3.000,00 dan untuk biaya pemakaian berbeda tergantung dengan jumlah pemakaian air. Biaya tagihan untuk masing – masing konsumen berbeda, seperti tempat usaha. Untuk tempat usaha dikenakan biaya *flat* yaitu sekitar Rp 2.500,00 per m³. Dengan adanya uang tagihan bayar dari konsumen yang masuk, uang tersebut dipergunakan untuk biaya perbaikan dan perawatan hingga gaji para anggota pengelola KP SPAMS “SUMBER GUNO” ini.

Namun dalam kenyatannya, masih terdapat beberapa permasalahan/kendala yang dialami dalam proses tata kelola air swadaya (listrik) ini. Menurut Bapak Panenadi pada tanggal 15 Oktober 2021 selaku Ketua KP SPAMS “SUMBER GUNO” menyatakan bahwa.

Dalam pengelolaan air swadaya KP SPAMS “SUMBER GUNO” ini masih memiliki beberapa kendala yang saat ini dirasakan, seperti.

1. Dalam proses perencanaan KP SPAMS “SUMBER GUNO” masih belum bisa bekerja sendiri, tetapi harus dibantu dengan pihak lain yang sudah berpengalaman.
2. Untuk pemilihan sumber mata air yang diambil sering berpindah tempat dikarenakan dekat dengan persawahan yang sering menggunakan bahan kimia untuk mengobat tanaman sehingga mata air menjadi tercemar.
3. Dalam proses sosialisasi, banyak masyarakat yang masih belum memahami tentang PAMSIMAS.

4. Apabila terdapat permasalahan mengenai jalur air, sering masyarakat tidak laporan kepada petugas KP SPAMS “SUMBER GUNO” sehingga membuat kesulitan didalam mencari jalur air yang mengalami masalah.
5. Dalam pendistribusian air ke masyarakat/konsumen perlu adanya aliran listrik, apabila aliran listrik ini mati maka otomatis aliran air akan mati.
6. Adapun faktor alam yang menyebabkan aliran listrik ini mati yaitu akibat hujan yang berkepanjangan mengakibatkan tanah longsor.
7. Apabila terdapat kendala dalam masalah listrik, maka membutuhkan pihak PLN untuk memperbaiki, karena masih terbatasnya cara dalam hal perbaikan.

Maka berdasarkan urain di atas, peneliti mengambil judul, “TATA KELOLA AIR SWADAYA (Studi Pada Tata Kelola Sumber Daya Alam Berbasis Air Swadaya KP SPAMS “SUMBER GUNO” di Desa Pamotan, Kecamatan Dampit)”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Tata Kelola Sumber Daya Alam Berbasis Air Swadaya KP SPAMS “SUMBER GUNO” di Desa Pamotan, Kecamatan Dampit?
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat Tata Kelola Sumber Daya Alam Berbasis Air Swadaya KP SPAMS “SUMBER GUNO” di Desa Pamotan, Kecamatan Dampit?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menggambarkan Tata Kelola Sumber Daya Alam Berbasis Air Swadaya KP SPAMS “SUMBER GUNO” di Desa Pamotan, Kecamatan Dampit

2. Untuk menggambarkan faktor pendukung dan penghambat Tata Kelola Sumber Daya Alam Berbasis Air Swadaya KP SPAMS “SUMBER GUNO” di Desa Pamotan, Kecamatan Dampit

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis Akademik

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan penambah pengetahuan dan wawasan mengenai bagaimana Tata Kelola Sumber Daya Alam Berbasis Air Swadaya KP SPAMS “SUMBER GUNO” di Desa Pamotan, Kecamatan Dampit

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai peneliti untuk memperoleh pengalaman baru dan mendapatkan ilmu pengetahuan terkait dengan Tata Kelola Sumber Daya Alam Berbasis Air Swadaya KP SPAMS “SUMBER GUNO” di Desa Pamotan, Kecamatan Dampit

- b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan, bahan tambahan, serta bahan pertimbangan apabila memiliki kesamaan yang diperlukan

- c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi terbaru mengenai Tata Kelola Sumber Daya Alam Berbasis Air Swadaya

KP SPAMS “SUMBER GUNO” di Desa Pamotan, Kecamatan

Dampit